BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Penjadwalan

(Chambers, 1999:22) menyatakan bahwa jadwal didefinisikan sebagai sesuatu yang menjelaskan di mana dan kapan orang-orang dan sumber daya berada pada suatu waktu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja. Jadwal juga didefinisikan sebagai daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Sedangkan penjadwalan merupakan proses, cara, perbuatan menjadwalkan atau memasukkan dalam jadwal (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995).

Penjadwalan didefinisikan sebagai pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi serta mengalokasikan tenaga kerja untuk suatu kegiatan operasi perusahaan. Penjadwalan juga dapat diartikan sebagai cara untuk mengalokasikan sumber – sumber daya yang dibutuhkan untuk suatu kegiatan operasi perusahaan

Penjadwalan pada prinsipnya terjadi baik untuk perioda yang panjang (misalnya tahunan) ataupun periode yang lebih pendek (misalnya harian atau periode jam). Penjadwalan yang dimaksudkan di sini adalah penjadwalan jangka pendek. mengapa demikian? karena penjadwalan jangka panjang biasanya dibahas dengan pendekatan lain seperti manajemen projek. Kalau pun penjadwalan jangka panjang tadi bukan bersifat projek, yaitu seperti kegiatan rutin tahunan, maka pendekatan penjadwalan jangka pendek ini pun dapat kita terapkan pada kasus tersebut.

Ada beberapa hal penting yang sifatnya strategis dapat kita raih jika melakukan penjadwalan dengan baik:

STIKOM SURABAYA

1. Penjadwalan yang baik membuat organisasi dapat menggunakan asset atau sumber dayanya dengan lebih efisien dan berefek positif juga pada pencapaian tujuannya (efektif). Dengan kata lain utilisasi sumber dayanya akan lebih baik karena sejak awal organisasi dapat mengetahui kapan dan berapa besar kapasitasnya yang masih idle. Hal ini menyebabkan kapasitas organisasi menjadi "lebih besar". Dengan output yang lebih banyak, sementara sumber dayanya sama, maka biaya per unit akan menjadi lebih kecil. Organisasi akan meraih aspek cheaper.

2. Kapasitas yang seolah bertambah juga memungkinkan organisasi untuk lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pelanggan atau digunakan untuk mempercepat proses penyampaian (delivery). Bagi pelanggan kemampuan seperti ini dapat berarti layanan yang lebih baik (Better dan atau Faster).

3. Penjadwalan yang baik juga berdampak pada kepastian penyelesaian pesanan. Janji yang diberikan pada saat pemesanan akan dapat dipenuhi jika proses bisnisnya sesuai dengan jadwal. Hal ini berarti layanan organisasi dapat diandalkan (dependable).

Dari potensi manfaat tersebut, organisasi akan dapat memiliki keunggulan bersaing dengan melakukan penjadwalan yang baik. Bahkan satu konsep penjadwalan ini dapat berkontribusi kepada pencapaian better, faster, cheaper, dan layanan handal sekaligus. Oleh karena itu penjadwalan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen operasi. (Mursyid Hasanbasri, manajemenoperasional.com).

3.2 Penyiar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Penyiar adalah " Orang yang menyiarkan dan penyeru pada radio. M.Habib Barri dalam bukunya yang berjudul " Teknik dan Komunikasi penyiar Televisi dan Radio MC sebagai pengetahuan Praktis" menerangkan bahwa pengertian Penyiar adalah " seorang yang bertugas menyebarkan (syiar) sesuatu atau lebih suatu Informasi

STIKOM SURABAYA

yang terjamin akurasinya dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, untuk dilaksanakan, dipatuhi, dan dipahami. Sedangkan menurut Thomdike dan Barnhart dalam bukunya yang berjudul "Junior Dictionary" mengatakan bahwa penyiar adalah person who make announcements over the radio (orang yang memberitahukan sesuatu melalui Radio). Menurut Onong Uchjana effendi dalam bukunya "Radio siaran –Teori dan Praktek " mengatakan Penyiar adalah Orang yang menyajikan materi siaran kepada para pendengar.

Chester, Garishon dan willis dalam bukunya " Television and Radio " mengatakan Penyiar dalam sebuah station memainkan banyak peranan, pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. di belakang layar studio penyiar juga memiliki peranan penting yang memilki tugas lain sesuai keterampilan yang dimilkinya. Tentu saja penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, acting sebagai pembawa acara, pelawak, meng-*handle* olahraga, pewawancara, diskusi, kuis, dan narasi.

3.3 Sasaran Khayalak Pro 2

Pendengar Pro 2 adalah orang muda yang telah berusia 12-25 tahun, laki – laki dan perempuan berstatus sosial ekonomi B-C dengan karakter sebagai berikut:

a. Mempunyai kendaraan bermotor
b. *Handphone* sebagai standart alat pergaulan yang relatif sudah dilengkapi dengan fitur musik dan internet
c. Mobilitas relatif tinggi
d. Musik sebagai selera pergaulan
e. Memperhatikan gaya hidup
f. Mempunyai pola pikir yang dinamis, kreatif dan ingin berkembang
g. Relatif literit, akrab terhadap teknologi multimedia

STIKOM SURABAYA

h. Pemuda yang smart, positif menatap masa depan

Gambaran psikologi pendengar Pro 2 berdasarkan strata ekonomi sosial (B-C) adalah remaja yang diyakini selalu menginginkan perubahan meningkat dalam pendidikan dan pengetahuannya, mengikuti perkembangan teknologi, budaya populer dan gaya hidup, selalu ingin tahu lebih banyak tentang berbagai hal.

Melalui siaran – siarannya, Pro 2 ikut mencari jalan keluar menuntaskan berbagai permasalahan anak muda kontenporer. Masalah anak muda merupakan masalah yang abadi dan selalu dialami oleh setiap generasi, disebabkan proses pendewasaan, sumbatan komunikasi, faktor sosial internal dan eksternal seperti:

a. kurangnya kasih sayang orang tua
b. kurangnya pengawasan dari orang tua
c. pergaulan teman yang tidak sebaya
d. peran dari perkembangan Iptek yang berdampak negatif
e. tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah
f. Dasar-dasar agama yang kurang
g. Tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya
h. Kebebasan yang berlebihan
i. Komunitas sosial lingkungan tempat tinggal yang kurang baik
j. Kontrol diri yang lemah

Untuk membantu anak muda melalui proses pendewasaan diri dan dalam rangka pembentukan karakter bangsa, maka penyiar Pro 2 RRI dalam penyampaian informasi harus memuat pesan – pesan sesuai nilai dan norma budaya Indonesia, disampaikan secara komunikatif dengan dialek dan lambang verbal yang disukai anak muda dengan tetap memperhatikan bahasa yang baik dan benar yaitu:

STIKOM SURABAYA

a. mengajak anak muda Indonesia “mendengar-mengajak” motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan tindakan positif dalam bentuk prestasi dunia seni budaya, keilmuan, olah raga.
b. Mengajak pendengar anak muda berpartisipasi membantu keluarga membenahi kondisi ekonomi sehingga tercipta keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja dan anggota keluarga lainnya.
c. Memberi tips memilih teman dan lingkungan, memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul, mengajak membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada berperilaku tidak terpuji.
d. Mengajak anak muda lebih mawas diri, memilih tontonan yang bermanfaat terhadap program acara dan televisi, rubrik dalam media cetak, mengunduh link pornografi pada internet.
e. Mengajaka anak muda mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri di sekolah, karena disanalah tempat lebih banyak menghabiskan waktu yang tepat selain rumah.
f. Mendorong anak muda menekuni hobi kreatif yang mereka sukai dan menggunakan kesempatan mengembangkan bakat untuk pengembangan diri.

3.4 Klasifikasi Acara Siaran

Klasifikasi siaran adalah pengelompokan acara siaran berdasarkan isi,jenis dan tujuan siaran. RRI pro 2 menitikberatkan pelaksanaan fungsinya sebagai radio public pada penyiaran informasi dan musik.

STIKOM SURABAYA

3.4.1 Musik

Musik adalah sekumpulan nada yang dirangkai menjadi harmoni yang indah. Semua terkait dalam satu irama dan tempo yang beraturan. Format musik sebuah radio ditentukan oleh 4 hal yaitu jenis,era, aktifitas dan tingkat kerumitan sebuah lagu. Jenis musik mengacu pada bentuk musik yang dimainkan, tanpa memperdulikan bagaimana lagu itu dikemas untuk disiarkan. Era musik atau *musik time period* mengacu pada kapan musik tersebut dirilis. *Musik Director* Pro2 harus menyiapkan perpustakaan musik,sesuai kebutuhan format musik dengan ketentuan : Indonesia 70 % dan barat 30 %. Dari 70 % materi musik Indonesia, 90 % diantaranya lagu hasil produksi industry musik (label) dan 10 % adalah lagu-lagu kelompok pemusik kreatif yang diproduksi terbatas atau pada kalangan tertentu(indie).

Musik Director Pro 2 menyusun daftar musik/lagu berdasarkan jenis dan masa edar musik/lagu dengan memperhatikan kebutuhan harian sesuai dengan *Daypart* yang ditetapkan dan di operasionalkan secara *blocking Time*. Polanya adalah perpaduan *hitsmaker* dan *hitsplayers*, yakni memutar musik atau lagu baru dan lagu hits. Musik /lagu dalam *playlist* perhari berjumlah 12 lagu/jam x 19 jam siaran = +-228 lagu/perhari. Dengan demikian, *Musik Director* bertanggung jawab terhadap pengolahan untuk total 6.840 lagu setiap bulannya. Pada *Histmaker* dan *Hitsplayer* berlaku untuk *blocking time* dalam *daypart*, sedang untuk *non blocking time* menyesuaikan atmosfir pendengar sepanjang genre dan masa edarnya sesuai format musik Pro 2. Aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh *Musik Director* dalam rotasi Lagu adalah :

1. Penyanyi Pria “dapat ” 3 kali berturut, pada lagu keempat penyanyi wanita diberi jeda dan promo program,atau spot iklan,atau jingle atau informasi adlibs atau drama radio pendek.
2. Penyanyi wanita dapat 2 kali berturut-turut, pada lagu ketiga penyanyi pria diberi jeda promo program,atau spot iklan atau jingle, atau informasi adlibs atau radio pendek.

STIKOM SURABAYA

3. 4 lagu (new entry,big hits,current,recurrent) disisipi 1 lagu oldie(oldie,gold,power gold,recent oldie) dengan diberi jeda promo program,spot iklan,jingle,adlibs, atau radio filler.
4. Pemutaran lagu harus menhindari lagu dan penyanyi yang sama dalam 1 jam siaran,termasuk judul lagu yang sama walaupun dengan penyanyi berbeda.

3.5 Pola Acara Siaran

Pemolaan programa adalah penyusunan pola perencanaan programa siaran dalam bentuk pengelompokan acara siaran kedalam satuan waktu siaran, meliputi pengklasifikasian, jenis, hari, jam, durasi dan kekerapan siaran setiap mata acara dalam periode tertentu.Berdasarkan pendekatan *narrowcasting*, pola perencanaan Pro 2 dilakukan dengan pola *daypart* dan *clock system.*

1. Daypart Pagi

Berisi acara musik dan informasi yang diharapkan mampu menyemangati anak muda memulai aktifitas. Musik menjadi sajian utamanya, tanpa mengkesampingkan informasi-informasi aktual yang disesuaikan dengan kebutuhan anak muda. Daypart pagi ini diberi konsep Pro *Activity.*

2. Daypart Siang

Berisi siaran musik dan informasi seputar gadget , modifikasi ,automotif elektronika,dan lain – lain. Daypart siang ini diberi konsep Pro Kreatif.

3. Daypart Sore

Berisi acara yang bersifat intertainment dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar resdensi buku,film,keberadaan komunitas lokal,pencerahan dan perenungan religious menjelang ibadah sore. Daypart sore ini diberi konsep Pro *Issue.*

4. Daypart Malam

STIKOM SURABAYA

Berisi anak muda mendengarkan dan sekaligus berpartisipasi di banyak pilihan musik,mulai konteporer, musik box,profl album/Solo penyanyi nasional/dunia sekaligus membuka kesempatan band-band indie memberikan kontribusi diacara ini. Daypart mala mini diberi konsep Pro *Popular*.

3.6 Format Programa 2

RRI Pro 2 FM Surabaya telah mengalami perubahan terhadap segmentasi pendengarnya pada Juni 2012. Dalam awal perubahan ini, Joe Saputra sebagai *Programme Director* secara langsung bertanggung jawab merumuskan perencanaan dan menetapkan strategi programming siaran sesuai dengan format station yang telah disesuaikan kebutuhan pendengar. perbedaan format RRI Pro 2 FM Surabaya pada saat sebelum dan sesudah perubahan segmentasi, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Format Programa 2 RRI Surabaya

Format RRI Pro 2 FM Surabaya		
	Sebelum Perubahan	**Sesudah Perubahan**
Visi Programa	-	Pusat Kreativitas Anak Muda
Format	Musik dan Informasi	Musik dan Informasi
Positioning	RRI Radio Publik Milik Bangsa	Suara Kreativitas
Station Call	Inilah Radio Republik Indonesia Pro 2 Surabaya	Pro 2 RRI Surabaya
Semboyan Institusi	Sekali di udara tetap di udara	Sekali di udara tetap di udara
Sapaan Pendengar	Mitra Pro 2	Sahabat Kreatif
Pola Program	*Format Clock/Capsule System*	*Block System* dan *Capsule System* dengan pendekatan *Narrowcasting*
	Format RRI Pro 2 FM Surabaya	
	Sebelum Perubahan	**Sesudah Perubahan**
Klasifikasi dan Presentasi Siaran	Berita dan Informasi 30%	Berita dan Informasi 30%
	Hiburan 45%	Hiburan 40%
	Kebudayaan 5%	Kebudayaan 10%

STIKOM SURABAYA

	Pendidikan 5%	Pendidikan 10%
	Iklan/Yanmas dll 15%	Iklan dan Penunjang 10%
Musik	lagu top 10, top 40, *current*	Indonesia 70% terdiri dari:
	era 1980-1989	Label 90% atau 144 lagu/hari
	era 1990-2006	Indie 10% atau 16 laggu/hari
	jenis *Pop* kreatif, *Jazz*, *Slow rock*, lagu Indonesia, lagu barat	Barat/Mancanegara 30% atau 68 lagu/hari
		dari segi *genre* diberikan keleluasaan untuk mengatur pemutaran musik: *Jazz*, *Rock*, *Country*, *R&B*, dan jenis musik lainnya
Waktu Siaran	19 jam/hari	minimal 19 jam/hari dengan alokasi waktu untuk siaran berjaringan (lokal/korwil, nasional dan internasional) maksimal 25% dari total jam siaran per hari

3.7 Keunggulan Bersaing dalam Kualitas Stasiun Radio

Perkembangan dunia industri siaran radio yang semakin cepat dan terus menerus berkembang menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin ketat. Hal ini dapat dilihat dari persaingan kualitas pelayanan serta promosi dan demo program di antara banyaknya perusahaan siaran radio. Peranan siaran radio sebagai sarana penyebaran informasi menjadi sangat penting bagi bisnis periklanan, yang secara langsung dapat meningkatkan kredibilitas brand dan perusahaan.

Dalam kondisi persaingan yang ketat tersebut, hal utama yang harus diperioritaskan oleh perusahaan siaran radio adalah kepuasan pelanggan atau pendengar agar perusahaan dapat bertahan, bersaing, meningkatkan dan menguasai pangsa pasar. Manajemen harus mengetahui hal-hal apa saja yang dianggap penting oleh para pendengar dan manajemen berusaha untuk menghasilkan kinerja sebaik mungkin sehingga dapat memuaskan pelanggan.

STIKOM SURABAYA

3.8 Standar Teknis Format Radio Republik Indonesia

A). Pasal 11 Pola Acara Siaran

1. Pemolaan Programa adalah penyusunan pola perencanaa programa siaran dalam bentuk pengelompokan acara siaran ke dalam satuan waktu siaran, meliputi pengklasifikasian, jenis, hari, jam, durasi dan kekerapan siaran setiap mata acara dala periode tertentu.

2. Berdasarkan pendekatan *broadcasting* dan *narrowcasting*, pola perencanaan programa siaran dilakukan dengan :

a. Pola blok dan deskripsi disebut *Block System* (untuk pendekatan *broadcasting*)

b. Pola lingkaran waktu dalam satu jam disebut *Clock Format* (untuk pendekatan *narrowcasting*)

c. Pola Gabungan *Block System* dan *Clock Format.*

B). Pasal 12 Pola Blok dan Deskripsi (*Block System*)

Kebijakan membagi jam siaran ke dalam segmen-segmen (blok) dalam satu hari, sesuai sasaran khayalak pendengar, yang dilakukan dengan sistem pengelompokan waktu (*Day Part*), yaitu :

a. Pagi (*Morning Hours*)
b. Siang (*Day Drive*)
c. Sore (*Afternoon Drive*)
d. Malam (*Night Time*)
e. Dini hari/tengah malam (*Dawn/Midnight Time*)

C). Pasal 13 Pola Lingkaran Waktu (*Clock Format*)

STIKOM SURABAYA

1. Pertimbangan penggunaan format lingkaran waktu dalam 1 (satu) jam (*Clock Format*) didasarkan pada waktu yang paling banyak pendengarnya (*Prime Time*) dan waktu biasa (*Regular Time*).

2. Pada pola lingkaran waktu yang menggunakan sistem produksi siaran satu jam dapat disisipkan informasi, keterangan atau statement dalam bentuk *capsule system* yang masing-masing berdurasi 2 (dua) menit.

3. Selain itu, *capsule system* dapat pula diisi dengan wawancara langsung berdurasi 5 (lima) menit, laporan reporter di lapangan *(Report On The Spot/ROS)*.

D). Pasal 14 Pola Gabungan *Block System* dan *Clock Format.*

Kebijakan penyampaian acara yang menggabungkan *Block System* dan *Clock Format.*

3.9 Teori Teknologi

3.9.1 Pengertian Visual Basic.NET

Visual basic.NET merupakan sebuah teknologi baru yang berasal dari Microsoft sendiri. Fitur terbaru yang terdapat pada Visual Basic merupakan warisan, metode overloading, terstruktur. Kemampuan yang terdapat fitur tersebut dapat mempermudah para *Developer* untuk menciptakan sebuah aplikasi berbasis *dekstop* dan berbasis *website.*

3.9.2 Pengertian SQL Server

SQL Server merupakan sebuah fasilitas untuk membangun sebuah database serta untuk mengakses data dalam basis data relasional dan juga sistem manajemen database relasional atau biasa disebut dengan *Relation Database Manajemen System* (RDMS) dengan arsitektur *client/server*. Pada umumnya SQL terdiri dari dua bahasa yaitu *Data Definition Language* (DDL) dan *Data Manipulation Langunge* (DML).

STIKOM SURABAYA

3.9.3 Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari bahasa inggris yaitu *aplication*. Aplikasi sendiri memiliki arti yaitu cara untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang menggunakan teknik komputerisasi dan juga suatu alat untuk membantu sebuah permasalahan.

3.10 Teori Anlisa Sistem

3.10.1 SDLC (Systems Development Life Cycle)

(Kendall & Kedall, 2010:11) Mengunggkapkan SDLC adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. Berikut tahapan analisis:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan
2. Menentukan syarat-syarat
3. Menganalisi kebutuhan – kebutuhan sistem
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
5. Mengambangkan dan mengdokumentasikan perangkat lunak
6. Menguji dan mempertahankan sistem
7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem.

3.10.2 Diagram Sistem dan Aliran Data *Context Level*

Model pertama adalah diagram aliran data *context level* (disebut juga *environmental model*). Diagram aliran data memfokuskan pada aliran data dari dan ke dalam sistem sekaligus memproses data-data tersebut. Komponen – komponen dasar dari setiap program komputer ini bisa digambarkan secara mendetail dan digunakan untuk menganalisis keakuratan dan kompetensi sistem.

STIKOM SURABAYA

Diagram aliran data *context level* menggambarkan tiga simbol yaitu segiempat dengan sudut membulat, kotak dengan dua sisi diarsir, dan tanda panah. Proses-proses transformasikan data yang datang menjadi informasi yang keluar, dan level *context level* hanya memiliki satu proses, mewakili sistem secara keseluruhan.

Entitas eksternal mewakili entitas-entitas yang memasukkan atau menerima informasi dari sistem, namun tidak menjadi bagian dari sistem. Entitas ini bisa berupa individu, kelompok masyarakat, posisi perusahaan atau departemen atau sistem-sistem lainnnya. Garis yang menghubungkan entitas-entitas eksternal menuju proses disebut aliran data dan mewakili data. Berikut simbol-simbol aliran data diagram:

1. Suatu proses dimana beberapa tindakan atau sekelompok tindakan dijalankan. Berikut simbol proses:

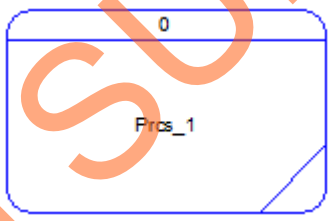

2. Suatu entitas berupa orang, kelompok departement atau sistem yang bisa menerima informasi atau data-data awal. Berikut simbol entitas:

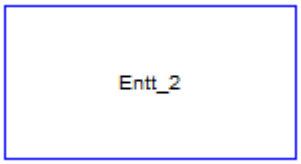

3. Arus data yang menunjukkan bahwa informasi sedang melintas dari atau menuju suatu proses:

STIKOM SURABAYA

3.11 Penjelasan Aplikasi Penjadwalan Penyiar dan Acara RRI Pro 2

Aplikasi penjadwalan penyiar dan acara pada RRI Pro 2 merupakan aplikasi yang mengelola jadwal penyiar dan jadwal acara radio Pro 2. Berdasarkan data inputan jadwal penyiar dan acara ke dalam sistem, maka nantinya sistem akan memproses data-data tersebut menjadi sebuah informasi yang dinamis, sehingga dapat dimengerti dengan mudah oleh pengguna aplikasi.

Aplikasi ini nantinya akan digunakan oleh *Program Director*, Koordinator *Announcer* serta Kepala Seksi Pro 2. *Program Director* akan menginputkan data mengenai jadwal acara serta detail acara siaran ke dalam sistem, kemudian koordinator *Announcer* juga menginputkan jadwal jadwal penyiar serta juga akan melakukan penjadwalan penyiar serta acara. Kepala Seksi Pro 2 hanya melihat hasil dari proses inputan yaitu berupa laporan mengenai jadwal penyiar dan acara

STIKOM SURABAYA